

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN MODAL INTELEKTUAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-
2014)**

PUTRI GIRIANTI

putrigiriantii@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of corporate governance perception index (CGPI), institution ownership, managerial ownership, company size and intellectual capital of the company's financial performance. This study population is 8 companies of CGPI index during 2011-2014. Sampling technique applied is purposive sampling. This research uses secondary data from financial statements published by Indonesian Stock Exchange (IDX).The results showed that variables of managerial ownership and firm size doesn't have significant effect to financial performance and CGPI has negative and significant effect to financial performance. But the other two variable, institution ownership and intellectual capital, has positive and significant effect on financial performance.*

Keyword: *CGPI, ownership structure, firm size, intellectual capital, financial performance*

I. Pendahuluan

Demi pengembangan perkeekonomian dan keberlangsungan perusahaan dibutuhkan sebuah kegiatan yang dapat memberikan prospek ataupun penghasilan yang terjamin dimasa yang datang. Salah satu kegiatan yang dapat membantu pengembangan tersebut

adalah dengan adanya kegiatan investasi. Pemerintah pun telah membantu dan mendukung adanya kegiatan investasi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk menyuarakan mari kita berinvestasi contohnya dengan program Yuk Nabung Saham (YNS) untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk membeli saham secara rutin dan berkala.

Kegiatan investasi adalah kegiatan penempatan dana pada periode tertentu dengan harapan memperoleh penghasilan dimasa yang akan datang. Investasi dilakukan oleh para pemegang saham untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan resiko yang akan ditanggungnya. Sebagai seorang investor pasti akan lebih berhati-hati menempatkan dananya dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat jika investasinya semakin besar khususnya pada kinerja perusahaan. Investor berpikir semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan diberikan kepada pemegang saham (Candradewi, 2015). Untuk meningkatkan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio profitabilitasnya, karena dengan rasio tersebut menunjukkan seberapa besar perusahaan pengelola perusahaan mengefisienkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas yang dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE) karena rasio ini dapat mengukur efektifitas penggunaan modal (Baroroh, 2013).

Pentingnya melakukan analisis keuangan memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang sangat kompleks dan akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan untuk memastikan manajemen berjalan dengan baik (Wijayati, 2012). Untuk memastikan manajemen berjalan dengan semaksimal mungkin maka diperlukan pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dengan biaya yang efisien karena pengelola perusahaan merupakan tenaga yang professional (Sutedi, 2011). Pemisahan antara pengelola dan pemilik perusahaan

sesuai dengan teori agensi. Coase (1973), Jensen dan Meckling (1976) serta Fama dan Jensen (1983) mengatakan hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara *principal* dan *agent* dengan pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Untuk mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan *Corporate governance*.

Corporate governance merupakan seperangkat sistem untuk mengatur hubungan antara manajer, pemilik perusahaan dan pemegang saham untuk menghindari konflik keagenan. Prinsip – prinsip *Corporate Governance* yang diuraikan oleh *Organization Economic Corporate and Development* (OECD) yaitu *tranparance*, *accountability*, *responsibility*, *independency* dan *fairness*. Secara teoritis *Corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang ada serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham sehingga perusahaan lebih terarah dalam menjalankan perusahaan (Indarti dan Extaliyus, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Indarti dan Extaliyus (2013) mengatakan bahwa *Corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Puniyasa dan Triaryati (2016) mengatakan hal yang sebaliknya.

Struktur kepemilikan dapat mempengaruhi pencapaian kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk menyerahkan pengendalian kepada pengelola perusahaan untuk menunjukkan bahwa variabel yang penting di dalam struktur modal tidak hanya ditentukan oleh jumlah hutang dan *equity* tetapi juga oleh persentasi kepemilikan institusi dan manajerial. Kepemilikan institusi dan manajerial adalah dua mekanisme yang penting untuk mengurangi masalah keagenan. Kepemilikan institusi merupakan persentase saham institusi baik swasta maupun pemerintah di dalam maupun diluar negeri dan kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham yang oleh manajerial (Sam'ani, 2008). Tingginya jumlah kepemilikan institusi akan membuat semakin tingginya pengawasan pihak pemegang saham institusi

terhadap pengelolaan perusahaan sedangkan semakin besarnya kepemilikan institusi akan menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham sehingga akan semakin baiknya kesamaan tujuan antara pemilik perusahaan dan manajerial.

Penelitian Affes (2013) mengatakan kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan penelitian Puniyasa dan Triaryati (2016) mengatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Asih (2013) menyatakan bahwa kepemilikan institusi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan Wiranata (2013), Bayrakdaroglu *et al.* (2012) dan Darwis (2009) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain tata kelola perusahaan ada faktor lain yang mendasari peningkatan kinerja keuangan perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan modal intelektual. Ukuran perusahaan memberikan gambaran seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar maka akan lebih mendapat perhatian dari masyarakat sehingga perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan. Jika perusahaan melakukan kesalahan dalam mengelola perusahaan maka akan membuat perusahaan mendapat *image* yang jelek karena perusahaan dianggap tidak mampu mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Modal intelektual pada perusahaan memberikan nilai tambah yang memberikan keuntungan pada perusahaan untuk bersaing sehingga meningkatkan penjualan. Penggunaan modal intelektual yang baik dan benar bertujuan untuk mengetahui cara mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara ekonomis dan efisien sehingga memperkecil biaya yang dikeluarkan (Puspitasari, 2014).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin menguji kembali pengaruh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan.

II. Model Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk indeks CGPI dan terdaftar di Bursa Efek periode 2011-2014 dengan mengakses www.idx.co.id dan www.iicg.org.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik pengambilan data ini menggunakan metode yang menentukan sampel dari populasinya dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan yang terdaftar di *Corporate Governance Preception Index (CGPI)* berdasarkan periode pengamatan dari tahun 2011-2014
- b. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2011-2014
- c. Perusahaan yang memiliki laba bersih
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Rp)
- e. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap selama tahun pengamatan

2.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

a. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)*. ROE merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola serta menghasilkan keuntungan dengan total ekuitas yang ada

yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang ada dalam laporan keuangan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total modal sendiri}}$$

b. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian adalah *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajemen, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual.

1) *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Corporate Governance Perception Index (CGPI) adalah riset yang meliputi empat tahapan riset yang melibatkan pihak internal dan eksternal (*stakeholder*) perusahaan. Empat tahapan riset adalah *self asseesment*, pengumpulan dokumen perusahaan, penyusunan makalah dan persentasi serta observasi ke perusahaan. Penelitian ini menggunakan skor penilaian yang di dipublikasi oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). Empat tahapan riset adalah *self asseesment*, pengumpulan dokumen perusahaan, penyusunan makalah dan persentasi serta observasi ke perusahaan. Pemeringkatan CGPI didesain menjadi tiga kategori berdasarkan tingkat terpercaya yang dapat dijelaskan menurut skor penerapan yaitu sangat terpercaya, percaya dan cukup terpercaya. Dengan skor 85.00 -100 dinyatakan sangat terpercaya, 70.00-85.99 dinyatakan terpercaya dan 55.00-69.99 cukup terpercaya.

2) Kepemilikan Institusi

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh pihak institusi lain yaitu kepemilikan oleh perusahaan atau lembaga lain

$$KI = \frac{\textit{jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\textit{total saham yang beredar}}$$

3) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun kepemilikan oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (Susiana dan Herawaty, 2005). Kepemilikan manajerial diukur berdasarkan persentase kepemilikan saham.

$$KM = \frac{\textit{jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\textit{total saham yang beredar}}$$

4) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata tingkat aset.

$$UP = Ln (\textit{Total Asset})$$

5) Modal Intelektual

Modal intelektual adalah jumlah dari elemen utama organisasi organisasi yang berkaitan dengan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan berupa keunggulan dalam bersaing dengan perusahaan lain (Tjiptohadi, 2003). Untuk mengukur modal intelektual

penelitian ini menggunakan *Value Added Intellectual coefficient* (VAICTM) yang diperkenalkan oleh Pulic (1998). Model ini membagi modal intelektual menjadi 3 komponen utama yaitu *Value Added Structural Capital* (STVA), *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Value Added Cappital Coefficient* (VACA).

Formulasi perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut :

Output (OUT)	= Total Penjualan dan Pendapatan Lain
Input (IN)	= Beban dan Biaya-Biaya (Selain Beban Karyawan)
<i>Value Added</i> (VA)	= $OUT - IN$
VAHU	= Beban Karyawan / <i>Value Added</i>
VACA	= Dana yang Tersedia / <i>Value Added</i>
STVA	= <i>Value Added</i> – Beban Karyawan
VAIC TM	= $VACA + VAHU + STVA$

III. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum melakukan uji statistik lebih lanjut, langkah awal yang harus dilakukan adalah uji analisis deskriptif dengan memasukan semua variabel dari semua perusahaan sampel untuk mengamati jumlah minimum, maksimum, rerata, dan simpangan baku dari tiap-tiap variabel. Hasil statistik deskriptif yang diperoleh untuk variabel dependen dan independen.

Tabel 3.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	32	9.6800	42.4900	21.080938	9.0226619
CGPI	32	75.6800	92.8800	85.464375	3.6575877
KI	32	75.4700	98.9500	89.901750	6.3367258
KM	32	.0000	1.0000	.218781	.3240584
UP	32	6101007000 000	80195502100 0000	2138337333539 06.28	23971772448783 0.780
MI	32	2.2600	7.6350	4.161781	1.2418241
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil olah data spss

Dari tabel 3.1 dapat dilihat bahwa variabel ROE (Y) pada sampel perusahaan yang terdaftar di BEI rata-ratanya (mean) sebesar 21,0809 Standar deviasi sebesar 9,0226 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya variasi data ROE yang menjadi sampel penelitian. Besarnya ROE perusahaan yang masuk dalam CGPI periode 2011-2014 menunjukkan bahwa, ROE terendah 9,6800 pada PT Bank OCBC NISP Tbk. Tahun 2014, ROE tertinggi adalah 42,4900 pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2011.

Variabel CGPI pada sampel perusahaan di BEI tahun 2011-2014 dengan rata-rata (mean) sebesar 85,4643 dengan standar deviasi sebesar 3.6575 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya variasi data CGPI yang menjadi sampel penelitian. Besarnya skor CGPI pada periode 2011-2014 menunjukkan bahwa, nilai CGPI terendah adalah 75.6800 yaitu pada perusahaan PT Timah (Persero) Tbk. Tahun 2011 sedangkan nilai CGPI tertinggi adalah 92,8800 yaitu pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2014.

Nilai rata-rata kepemilikan institusi (KI) sebesar 89,9017 dengan standar deviasi 6,3367 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya variasi data KI yang menjadi sampel penelitian. Nilai KI terendah adalah 75.4700 yaitu pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.. Tahun 2014 sedangkan KI tertinggi adalah 98.9500 yaitu PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tbk. tahun 2011.

Nilai rata-rata kepemilikan manajerial (KM) sebesar 0,2187 persen dengan standar deviasi 0,3240 persen yang lebih besar dari rata-rata, menunjukkan bahwa tingginya variasi data KM yang menjadi sampel penelitian. Nilai KM terendah adalah 0,0000 persen yang menunjukkan beberapa perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial dan nilai KM tertinggi adalah 1,0000 persen yaitu pada PT Bank OCBC NISP Tbk. Tahun 2011 sampai 2014.

Nilai rata-rata ukuran perusahaan (UP) sebesar 21.383.373.335.906,28 dengan standar deviasi 239.717.724.487.830,780 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya variasi data UP yang menjadi sampel. Nilai UP terendah adalah 6.101.007.000.000 yaitu PT Timah (Persero) Tbk. Tahun 2012 dan yang tertinggi adalah 801.955.021.000.000 yaitu pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2014.

Nilai rata-rata modal intelektual (MI) sebesar 4,1617 dengan standar deviasi 1,2418 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa rendahnya variasi data MI yang menjadi sampel penelitian. Nilai MI terendah adalah 2,2600 yaitu PT Timah (Persero) Tbk. Tahun 2012 dan tertinggi adalah 7,6350 yaitu PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Tahun 2011.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi secara normal atau tidak. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.65016432
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.051
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999

Sumber: Hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,999, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal karena signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan sebagai penelitian.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara sesama variabel independen. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.261		
CGPI	.027	.352	2.844
KI	.003	.640	1.562
KM	.630	.689	1.452
UP	.087	.284	3.522
MI	.000	.712	1.405

Sumber : Hasil olah data spss

Berdasarkan Tabel 3.3 didapatkan hasil bahwa VIF masing-masing variabel \leq 10. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) sebesar 2.844, Kepemilikan Institusi (KI) sebesar 1.562, Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar 1.452, Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 3.522 dan Modal Intelektual (MI) sebesar 1.405. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.244		
CGPI	.164	.352	2.844
KI	.244	.640	1.562
KM	.125	.689	1.452
UP	.881	.284	3.522
MI	.082	.712	1.405

Sumber: Hasil olah data spss

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai signifikansi dari CGPI sebesar 0.164, Kepemilikan Institusi (KI) sebesar 0.244, Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar 0.125, Ukuran Perusahaan (UP) sebesar 0.881 dan Modal Intelektual (MI) sebesar 0.82. Dari hasil tersebut menunjukkan semua nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1. Jika dalam hasil pengujian terjadi korelasi, maka ada masalah autokorelasi. Autokorelasi akan muncul ketika penelitian yang dilakukan secara berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2011).

Tabel 3.5**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.532	6.1695750	1.197

Sumber : Hasil olah data spss.16

Berdasarkan table 3.5 , variabel yang diteliti memiliki nilai DW sebesar 1,197. Dengan jumlah data (n) = 32 dan jumlah variabel bebas (k) = 5 serta $\alpha = 5\%$ karena DW sebesar 1,197 terletak di antara batas -2 dan +2 , maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

3.3 Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Tabel 3.6**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-33.361	29.050		-1.148	.261		
	CGPI	-1.199	.511	-.486	-2.348	.027	.352	2.844
	KI	.703	.219	.494	3.217	.003	.640	1.562
	KM	2.008	4.120	.072	.487	.630	.689	1.452
	UP	2.296	1.291	.410	1.778	.087	.284	3.522
	MI	4.734	1.058	.652	4.476	.000	.712	1.405

Sumber: Hasil olah data spss

Tabel 3.7
Hasil Uji Adjusted R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.780 ^a	.608	.532	6.1695750	1.197

Sumber: Hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa besaran nilai koefisien determinasi 0.532 artinya 53,2% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel CGPI, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual. Sedangkan sisanya 46,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

Tabel 3.8
Hasil Uji *f*

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1534.006	5	306.801	8.060	.000 ^a
Residual	989.655	26	38.064		
Total	2523.661	31			

Sumber: Hasil olah data spss

Berdasarkan tabel 3.8 dapat dilihat bahwa nilai *f* sebesar 13,360 dengan sig 0,000 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CGPI, Kepemilikan Institusi, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Modal Intelektual bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.4 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan, maka hipotesis pertama ditolak. Hal ini tersebut diduga karena semakin perusahaan mengungkapkan tata kelola perusahaan kepada public maka akan meningkatkan perhatian dari masyarakat dan apabila skor dari indeks tersebut tidak cukup baik menurut masyarakat akan menurunkan profit karena adanya penarikan investasi. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti riset ini akan membuat kinerja perusahaan menurun karena masyarakat tidak tau apakah perusahaan tersebut mengikuti riset atau tidak. Hal tersebut dapat membuat masyarakat beranggapan bahwa tata kelola perusahaan dalam keadaan yang kurang baik.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan Kepemilikan institusi merupakan kepemilikan yang dimiliki pemerintah dan institusi keuangan. Kepemilikan institusi akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal karena kepemilikan saham mewakili suatu kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau menolak keberadaan manajemen. Jadi pengaruh kepemilikan institusi menjadi sangat penting untuk menyeimbangkan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Investor institusi memiliki fungsi kontrol yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan dilakukannya pengawasan yang tinggi terhadap perusahaan. Keselarasan

keinginan oleh investor institusi dengan manajemen maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat (Darwis, 2009). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indarti dan Extaliyus (2013), Affes (2013), Nikbakht (2010) dan Nur'aeni (2010) mengatakan kepemilikan institusi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka hipotesis ke tiga dalam penelitian ini ditolak. Hal ini dikarenakan kecilnya persentase kepemilikan manajerial di perusahaan sehingga hak untuk menentukan keputusan yang akan diambil perusahaan menjadi kurang berpengaruh. Kinerja manajer dalam mengelola perusahaan kurang optimal dan manajer sebagai pemegang saham minoritas belum dapat berpartisipasi aktif dalam membuat suatu keputusan di perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Rasa memiliki manajer atas perusahaan sebagai pemegang saham tidak cukup mampu membuat perbedaan dalam pencapaian kinerja dibandingkan dengan manajer murni sebagai tenaga profesional yang digaji perusahaan (Christiawan dan Tarigan, 2007). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiranata (2013), Bayrakdaroglu *et al.* (2012) dan Darwis (2009) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan maka hipotesis ke empat dalam penelitian ini ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan

akan memiliki kinerja yang baik. Kinerja keuangan yang baik dilihat dari hasil yang didapat dengan memaksimalkan aset untuk mendapatkan laba. Perusahaan dengan aset yang besar belum tentu menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga ukuran perusahaan belum dapat dikatakan mampu mempengaruhi kinerja keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiranata (2013), Bayrakdaroglu *et al.* (2012) dan Darwis (2009) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan maka hipotesis terakhir dalam penelitian ini diterima. Hal ini dikarenakan penerapan modal intelektual mampu menciptakan produktivitas yang tinggi untuk para pegawai. Produktivitas inilah yang akan mampu membawa perusahaan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik lagi (Ciptaningsih, 2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Puniyasa dan Triaryati (2016) dan Shamsudin (2013) yang menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan beberapa keterbatasan tersebut maka saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah periode pengamatan sehingga lebih menggambarkan kondisi selanjutnya, serta mendapatkan hasil yang berbeda

2. Menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan rasio utang serta menggunakan variabel lain dalam mengukur kinerja perusahaan seperti rasio rentabilitas dan solvabilitas dan mengukur modal intelektual dengan menggunakan *balance scorecard*

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini sangat terbatas dengan periode pengamatan tahun 2011-2014 dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang masuk dalam indeks CGPI yang terdaftar di BEI. Selain itu terlambatnya publikasi hasil indeks CGPI tahun 2015 membuat tahun pengamatan berkurang.
2. Variabel yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam penelitian ini hanya terbatas pada variabel CGPI, kepemilikan institusi, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan modal intelektual.

DAFTAR PUSTAKA

- Affes, Habib and Nourchene Hamza Hakim. 2013. Ownership Structure and Performance of the Listed Tunisian Companies. *Business and Economic Research* 2013 Vol. 3 No. 2, 218-235
- Agustiar, Denni dan Dini Widyawati. 2014. Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 3, 156-175
- Alviani, Geta. 2011. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan: Perspektif Balanced Scorecard. *Skripsi*. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
- Anisha Palupi Haq Garini. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Asih Rachmawati. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Baroroh Niswah. 2013 . Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 5, No. 2, September 2013, 172-182
- Bayrakdaroglu, A, 2012, *Is there a relationship between Corporate and Value-Based Financial measures? Study of turkey as an emerging market, Asia-Pasific journal of financial studies* (2012) 41, 224-239
- Bukhori Iqbal. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan, studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI 2010". *Jurnal Ekonomi*
- Candradewi, Intan. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

- Chen, M.C., S.J. Cheng, Y. Hwang. 2005. An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of intellectual capital*, 6(2), 159-176
- Ciptaningsih, Tri. 2013. Uji Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan BUMN yang Go Public di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi STIE YKPN Yogyakarta* Volume 12 Number 3 2013
- Coase, R.H. 1937. The Nature of the firm, *Economica*, Vol. 4, Issue 16 (Nov., 1937), 386-405
- Cynthia Windah, Gabriela. 2013. Pengaruh Penerapan *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Hasil Survei *The Indonesian Institute Perception Governance* (IICG) Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1, 1-14
- Darma, E.S dan Basuki A.T, 2015, *Statistika Aplikasi pada Ekonomi, Bisnis dan Penelitian*, Edisi 1, Cetakan 1, Danisa Media, Yogyakarta
- Darwis. 2009. *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* Vol 13, No.3, 418-430
- Daud, Rulfah M. dan Abrar Amri. 2008. Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol. 1, No. 2. Juli 2008, 213-231
- Eisenhardt, Kathleen M 1989, Agency theory : An Assesment and Review. *Academy Of Management Review*, Vol 14 No 157, 65-74
- Fama, Eugene F and Jensen, M.C. 1983. Agency Problems and Residual Claims. *Journal of Law & Economics*, Vol. XXVI.
- Fathi, Saeed, Shekoofeh Farahmand and Mahnaz Khorasani. 2013 Impact of Intellectual Capital on Financial Performance. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* Vol. 2 No. 1, 6-17
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Unersitas Diponegoro. Semarang.

- Gill, Amarjit dan Obradovich, John. 2012. The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*. ISSN 1450-2887 Issue 91
- Hapsoro, Dody. 2008. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.19, No. 3, 34 - 45
- Indarti MG. Kentris dan Lusi Extaliyus. 2013. Pengaruh *Corporate Governance Perception Index* (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2013, 171 – 183
- Jensen, Michael C. 1986. Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *The American Economic Review* Vol. 76, No. 2, 323-334
- Jensen, Michael C. and Meckling, W.H. 1976. The Theory of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 305-360
- Kuryanto, Benny & Syafruddin, Muchamad. 2008. Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. . *Makalah Simposium Nasional Akuntans XI*. Pontianak.
- Kusuma, Dwi Novi dan Bambang Riyanto L.S. 2005. *Corporate Governance* dan Kinerja: Analisis pengaruh *Compliance Reporting* dan Struktur Dewan terhadap Kinerja. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Kusuma, Dwi Novi dan Bambang Riyanto L.S. 2005. *Corporate Governance* dan Kinerja: Analisis pengaruh *Compliance Reporting* dan Struktur Dewan terhadap Kinerja. . *Makalah Simposium Nasional Akuntans*. Solo.
- Mahapatni, A. A., & Yadnyana., I Kt. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* vol 9 no.1, 1-18
- Ming-Hsiang Chen, Chun-Ling and Seoki Lee. 2012. The Impact of Insider Managerial Ownership on Corporate Performance of Taiwanese Tourist Hotels. *International Journal of Hospitality Management* Vol. 31(2), 249-338
- Monisa Wati, Like. 2012. Pengaruh Praktek *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol 01, No 01, 1-15

- Murti, Anugraheni Cahyaning. 2010. Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Nazaruddin, I dan Basuki A.T, 2016, *Analisis Statistik dengan SPSS*, Edisi 1, Cetakan , Danisa Media, Yogyakarta
- Nikbakht Mohammad Reza and Rahmani Nia Javad. 2010. The Investigation of Relationship Between Institutional Ownership and Firms Performance. *Quarterly Journal of Securities Exchange* Spring 2010, Vol. 3, No 9,43-60
- Nur'aeni, Dini. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Prasinta , Dian. 2012. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal* 1 (2) (2012)
- Pratiwi, Kiki Nindiana, Habachib dan Afrianto, Denny. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis, *Firm Size*, Pertumbuhan, Kepemilikan Institusi, dan DER terhadap ROE dengan DER Memediasi Kepemilikan Institusi dengan ROE. *Masters Thesis*, Diponegoro University.
- Pulic, A., 1998. "Measuring the Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy". *Paper presented at the 2nd McMaster World Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential*.
- Puniayasa, I.B.M dan Triaryati, N, 2016, Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Masuk Dalam Indeks CGPI, *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 5, No.8, 5304-5332
- Puspitasari, Elen dan Ceacilia Srimindarti. 2014. Peran Indikator Kekayaan Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Volume 10, Nomor 1, Maret 2014, 59-77
- Sam'ani. 2008. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2004 – 2007. *Tesis S2*. Semarang: Program Pasca Sarjana UNDIP.

- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Agustine Prihatin Kadir, 2003. "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Mei 2003, Vol. 5, No. 1, 1-20
- Sekaredi, Sawitri . 2011. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2005-2009). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Shamsudin, Lea Izza and Rebecca Yew Ming Yian. 2013. Exploring the Relationship between Intellectual Capital and Performance of Commercial Banks in Malaysia. *Review of Integrative Business & Economics* Vol 2(2), 326-372
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&Da*". Bandung: Alfabeta
- Sulistiono. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006-2008". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang (UNNES)
- Talebria, Ghodrattallah, Mahdi Salehi, Hashem Valipour, and Shahram Shafee. 2010. "Empirical Study of the Relationship between Ownership Structure and Firm Performance: Some Evidence of Listed Companies in Tehran Stock Exchange", *Journal of Sustainable Development*. Vol 3 (2), 264-270
- Usiati, Eny. 2012. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal ekonomi*, Vol 10. 12-34
- Wiagustini, Ni luh Putu. 2010. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press
- Wijayanti, Puput. 2012. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Harga Saham melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011. *Skripsi* Malang Universitas Brawijaya
- Wiranata , Yulius Ardy dan Yeterina Widi Nugrahanti. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 15-26

Wright, Peter, Mark Kroll, Ananda Mukhreji, Michael L. Pettus. 2009. "Do the Contingencies of External Monitoring, Ownership Incentives, or Free Cash Flow Explain Opposing Firm Performance Expectations?", *Journal Management Governance*, 13, 215-243.